

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Berdasarkan penelitian penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI) KCP. Mekar Baru, dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI) KCP. Mekar Baru yang berlokasi di Jl. Raya Kronjo Kp. Pekapuran RT 03/04 Ds. Kronjo Kec. Kronjo Kab. Tangerang.

3. Dimensi Penelitian

Dalam penelitian ini hanya membahas, pada Pembiayaan Koperasi Syariah dan Pendapatan UMKM yang di peroleh dari data laporan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI) KCP. Mekar Baru.

Alasan peneliti memilih Koperasi Syariah BMI KCP. Mekar Baru sebagai Objek Penelitian karena banyaknya anggota yang bergabung dengan Kopsyah BMI, kelengkapan data, dan beroperasi telah lama. Serta terdapat persamaan antara tujuan penelitian dengan visi misi Kopsyah BMI.

B. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.¹

Populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi juga merupakan keseluruhan subyek penelitian.² Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.³

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampling, sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah data anggota yang diberikan oleh pihak Kopsyah BMI. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*,⁵ karena objek yang diteliti atau sumber data heterogen, dan karena berbagai keterbatasan, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada UMKM

¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 99.

²Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

³Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, 34.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 85.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 88.

pedagang warung. Populasi berjumlah 219 anggota, sampel yang digunakan berjumlah 35 anggota pedagang warung.

C. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antar kenyataan social, lebih tegasnya antar variabel.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

2. Sumber Data

Data merupakan jamak dari datum adalah keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah baik dalam bentuk bilangan seperti angka 1,2,3 dan seterusnya, maupun dalam bentuk kategori baik-buruk, tinggi-rendah dan sebagainya, yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.⁷

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Edisi ke-9 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 17.

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 89.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian berdasarkan sumber pengambilannya yaitu data sekunder.

Data sekunder diperoleh secara langsung dari Kopsyah BMI. Data dalam penulisan ini bersumber dari laporan pembukuan Kopsyah BMI, literature kepustakaan, internet, maupun artikel terkait dengan penelitian.

D. Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur.

Dalam penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.

2. Variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.

Untuk kepentingan analisis data, variabel bebas diberi notasi X sedangkan variabel terikat diberi notasi Y.⁸

⁸ Zainal Mustafa EQ, Mengurai Variabel hingga Instrumentasi, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), h.23.

E. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Yaitu pengumpulan data dan informasi lainnya dari berbagai literatur, buku-buku dan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis data dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari pihak-pihak yang ada hubungannya dengan penelitian yang selanjutnya data tersebut diolah lagi menjadi tabel agar dapat ditarik kesimpulan dari pengumpulan data tersebut.

Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih mudah untuk ditafsirkan dan dianalisis lebih lanjut. Mengolah data merupakan tahapan yang kritis dalam penelitian, sehingga peneliti harus memastikan teknik apa yang digunakan. Misalnya analisis statistik atau non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik

parametrik karena data yang digunakan data kuantitatif dengan bantuan program SPSS.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode antara lain sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹ Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

sebelum digunakan analisis model regresi variabel-variabel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan menggunakan asumsi klasik agar model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator).¹⁰

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 172.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 163.

a. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data satu model regresi dapat diidentifikasi dari grafik scatterplot. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Metode OLS bersifat linear, tidak bias dan paling baik karena memiliki varian yang minimum. Berdasarkan sifat tersebut maka OLS bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimators*).¹¹

4. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent, yang diberi notasi R. Istilah koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$. Jika di deskripsikan, nilai koefisien korelasi tersebar sebagaimana terlihat pada tabel.¹²

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:¹³

Tabel 3.1
Nilai Koefisien

¹¹Alfain Lains, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Jilid 1*, (Jakarta : LP3S, 2003), 29.

¹²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 194.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 216.

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

5. Uji Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi adalah bilangan yang menyatakan prosentase variabel (Y) yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefesien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang di gunakan model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹⁴

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara atau kurang kebenarannya atau masih lemah

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 164.

kebenarannya. Sedangkan *thesis* artinya pernyataan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya, Sehingga istilah hipotesis ialah pernyataan sementara yang diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian hipotesis atau pengetesan hipotesis (*testing hypothesis*).¹⁵

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Agar pemilihan lebih terperinci dan mudah, maka diperlukan hipotesis alternatif yang selanjutnya disingkat H_a dan hipotesis nol (*null*) yang selanjutnya disingkat H_0 . H_a disebut juga sebagai hipotesis kerja atau hipotesis penelitian. H_a adalah lawan atau tandingan dari H_0 . H_a cenderung dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan H_0 dinyatakan dalam kalimat negatif.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan Koperasi Syariah terhadap pendapatan UMKM

Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

¹⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 119.

Dengan menggunakan tabel statistik daerah penolakan untuk hipotesis di atas adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 akan ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 akan diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.

Berdasarkan hubungannya variabel penulisan dapat dibedakan menjadi beberapa macam, namun dalam penulisan yang akan dilakukan penulis hanya memiliki dua variabel yaitu :¹⁶

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain, juga lebih dikenal dengan variabel bebas.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain, juga sering disebut variabel terikat.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

Berdasarkan perumusan masalah, maka harus dibuat operasional variabel yang dihubungkan terhadap indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut. Operasional variabel tersebut adalah :

- a. Pengaruh Pembiayaan Syariah sebagai variabel X (independen variabel) atau variabel tidak terikat yang hasil permasalahannya mempengaruhi variabel Y (dependen variabel).
- b. Pendapatan UMKM sebagai variabel Y (dependen variabel) atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X (independen variabel)